Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Dampak Konsentrasi Industri Terhadap Penyesuaian Harga: Studi Kasus Industri Manufaktur di Indonesia 1983-1997

Pardede, Rheyna A. Marnala, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184940&lokasi=lokal

---

Abstrak

Seiring dengan berkembangnya sektor industri manufaktur ternyata menghasilkan juga fenomena baru, yaitu munculnya industri-industri dengan tingkat konsentrasi yang tinggi. Industri dengan tingkat konsentrasi yang tinggi biasanya dihasilkan dari industri-indusri yang bersifat monopoli maupun oligopoli, yang seperti diketahui, bahwa mereka mampu menetapkan harganya di atas biaya marjinal. Kemampuan para monopolis untuk menetapkan harga yang lebih tinggi, ataupun para oligopolis dalam melaksanakan kolusi atau menetapkan harga yang tidak fleksibel diyakini mempunyai kontribusi terhadap tingginya inflasi di Indonesia. Dan rasio konsentrasi yang tinggi dianggap mempunyai hubungan yang positif terhadap penyesuaian harga. Oleh sebab itu tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melacak seberapa besar perubahan penyesuaian harga pada barang-barang industri manufaktur yang diakibatkan oleh perubahan pada harga input baik material maupun tenaga kerja (upah), dan perubahan pada harga barang-barang industri itu sendiri. Dan akhirnya melacak seberapa besar pengaruh konsentrasi industri terhadap percepatan penyesuaian harga di atas. Ruang lingkup penelitian dimulai dari tahun 1983 hingga tahun 1997 dengan menggunakan data tahunan (time series) dan data silang (cross section). Dimana pada tahun 1993 ditemukan peningkatan tingkat konsentrasi pada sektor industri manufaktur. Untuk meneliti hipotesis di atas maka digunakan model yang dikembangkan oleh Simon Domberger. Dan pada pengujian ini digunakan metode OLS (Ordinary Least Square) dan GLS (Generalized Least Square). Dad hasil pengujian time series ditemukan beberapa industri yang mempunyai koefisien penyesuaian parsial di atas 1, berarti bahwa mereka sangat cepat dalam melakukan penyesuaian harganya. Hal ini menunjukkan bahwa industri-industri tersebut dalam rnenetapkan harganya selalu berdasarkan ekspektasi terhadap inflasi belaka. Dan dari pengujian silang maka ditemukan bahwa memang konsentrasi industri mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap penyesuaian harga. Dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa Para oligopolis yang datang dari industri-industri yang terkonsentrasi tersebut mampu mempercepat terjadinya keseimbangan harga yang barn sesuai dengan perubahan atau perkembangan kondisi perekonomian. Meskipun dengan konstribusi yang kecil, keberadaan mereka mampu untuk mempengaruhi terjadinya perubahan pada percepatan penyesuaian harga. Namun hasil penghitungan di atas didapatkan hanya melalui salah satu sisi cara penghitungan konsentrasi, yaitu pangsa pasar yang di dapat dari nilai penjualan. Masih terdapat beberapa cara penghitungan konsentrasi lainnya, yaitu melalui nilai tambah, jumlah aset, dan jumlah tenaga kerja. Penelitian lebih lanjut sangat diperlukan, hal ini berguna untuk melihat apakah melalui cara penghitungan konsentrasi lainnya, seperti yang telah disebutkan, akan menghasilkan kesimpulan yang sama seperti yang didapat di atas. Selain itu memasukkan unsur eksogen lainnya seperti penggunaan variabel dummy proteksi mungkin akan menghasilkan nilai yang lebih baik. Karena proteksi oleh pemerintah merupakan salah satu penyebab terjadinya industri yang terkonsentrasi.